

**KONSEP KELUARGA SAKINAH
DALAM PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**KONSEP KELUARGA SAKINAH
DALAM PERSPEKTIF QURAIISH SHIHAB**

Disusun Oleh:

ABDUL KHOLIK
NIM. 14156410001

Telah diujikan pada tanggal 27 September 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)

Cirebon, 27 September 2017

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,



Prof. Dr. H. Jamali , M.Ag
NIP. 19680408 199404 1 003

Sekretaris/Anggota ,



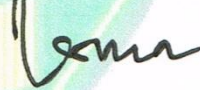
Dr. Amin Basir, M.A
NIP. 19690715 200701 1 013

Pembimbing/Penguji,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag
NIP. 195903 211983 03 1 002

Pembimbing/Penguji,



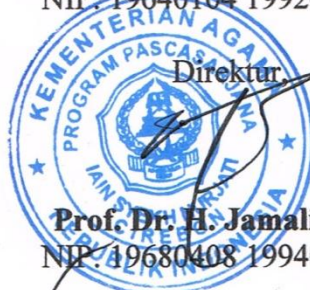
Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 1959 0107 199201 1 001

Penguji Utama,



Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

Direktur,



Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag
NIP. 19680408 199404 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

**KONSEP KELUARGA SAKINAH
DALAM PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB**

TESIS

Program Studi: Hukum Keluarga Islam

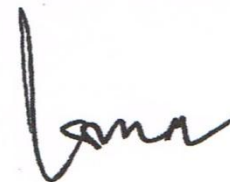
Oleh :

ABDUL KHOLIK
NIM. 14156410001

Telah disetujui pada Tanggal 18 Agustus 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag
NIP. 195903 211983 03 1 002

Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 1959 0107 199201 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ABDUL KHOLIK**

NIM : 14156410001

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS berjudul: "*Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab*" secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 18 Agustus 2017

Ya: **METERAI**  **TEMPEL** **ataa**n

9D613AEF739738352

6000
ENAM RIBU RUPIAH

ABDUL KHOLIK
NIM. 14156410001

Prof.Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 5 eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth;
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

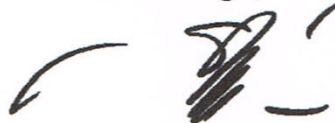
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Abdul Kholik NIM. 14156410001 yang berjudul: "*Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 18 Agustus 2017

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag
NIP. 19590321198303 1 002

Dr. H. Wasman, M.Ag

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 5 eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth;
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

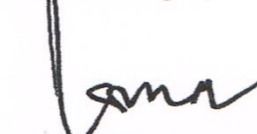
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Abdul Kholik NIM. 14156410001 yang berjudul: "*Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 18 Agustus 2017

Pembimbing II,



Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 199201 1 001

ABSTRAK

ABDUL KHOLIK: “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab”

Pernikahan bagi manusia adalah sesuatu yang sangat sakral dan mempunyai tujuan yang sakral pula, dan tidak terlepas dari ketentuan-ketentuan yang ditetapkan syari'at agama. Tujuan utama dari pernikahan adalah untuk membentuk keluarga bahagia yang penuh ketenangan cinta dan rasa kasih sayang. Tapi untuk saat ini Keluarga tidak lagi dilihat sebagai ikatan spiritual yang menjadi medium ibadah kepada Sang Pencipta. Kawin-cerai hanya dilihat sebatas proses formal sebagai kontrak sosial antara dua insan yang berbeda jenis. Perkawinan kehilangan makna sakral dimana Allah menjadi saksi atas ijab-kabul yang terjadi. Ini bertolak belakang dengan adagium yang menyatakan keluarga adalah garda terdepan dalam membangun masa depan bangsa peradaban dunia. Dari rahim keluarga lahir berbagai gagasan perubahan dalam menata tatanan masyarakat yang lebih baik. Tidak ada satu bangsa pun yang maju dalam kondisi sosial keluarga yang kering spiritual, atau bahkan sama sekali sudah tidak lagi mengindahkan makna religiusitas dalam hidupnya.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana keluarga sakinah menurut hukum Islam dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974? Bagaimana pandangan M. Quraish Shihab tentang konsep keluarga sakinah? Bagaimana relevansi pandangan M. Quraish Shihab tentang keluarga sakinah dengan undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan di Indonesia?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keluarga sakinah menurut hukum Islam dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974, mengetahui pandangan M. Quraish Shihab tentang konsep keluarga sakinah, dan mengetahui relevansi pandangan M. Quraish Shihab tentang keluarga sakinah dengan undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif Bentuk penelitian ini adalah berupa kajian pustaka (*library research*). Kajian ini berusaha mengungkapkan pemikiran M. Quraish Shihab tentang keluarga sakinah melalui sumber data yang relevan dengan kebutuhan, baik buku-buku teks, jurnal, atau majalah-majalah ilmiah dan hasil-hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, dalam pandangan M. Quraish Shihab sakinah (ketenangan) harus didahului oleh gejolak untuk menunjukkan bahwa ketenangan yang dimaksud adalah ketenangan dinamis. Pasti dalam rumah tangga ada saat ketika gejolak, bahwa kesalah-pahaman dapat terjadi. Namun, ia segera dapat tertanggulangi dan melahirkan sakinah. Sakinah bukan apa yang terlihat dari ketenangan yang lahir yang tercermin dari raut muka karena yang ini bisa muncul akibat keluguan, ketidaktahuan, atau kebodohan. Akan tetapi, sakinah kecerahan raut muka yang disertai kelapangan dada, budi bahasa yang halus yang dilahirkan oleh ketenangan akibat batin menyatunya pemahaman dan kesucian hati, serta bergabungnya kejelasan pandangan dengan tekad yang kuat. Itulah makna sakinah secara umum dan makna-makna tersebut yang diharapkan dapat menghiasi keluarga yang hendak menyandang nama keluarga sakinah.

ABSTRACT

ABDUL KHOLIK: "The concept of Sakinah Family in Perspective Quraish Shihab "

Marriage for humans is something that is very sacred and has a sacred purpose as well, and not apart from the provisions set by the religious shari'ah. The main purpose of marriage is to form a happy family that is full of peace of love and compassion. But for now the Family is no longer seen as the spiritual bond that becomes the medium of worship to the Creator. Married-divorce is only seen as a formal process as a social contract between two different types. Marriage loses a sacred meaning whereby God bears witness to the affidavits. This is contrary to the adage that the family is the front guard in building the future of the world civilization nation. From the womb of the family was born various ideas of change in organizing a better society. No single nation has advanced in the social condition of a spiritual, spiritual family, or even completely ignoring the meaning of religiosity in its life.

The research problem show harmonious family according to Islamic law and the Law No1 Year 1974? What is M. Quraish Shihab view of the concept of the sakinah family? What is the relevance of M. Quraish Shihab view of a sakinah family with the law of 1974 regarding marriage in Indonesia?

The purpose of this study was to determine the harmonious family according to Islamic law and the Law No.1 Year 1974, to know the Quraish Shihab about the concept of sakinah family, and to know the relevance of the view of M. Quraish Shihab about the sakinah family with the law No. 1 year 1974 about marriage in Indonesia.

This research was conducted by using qualitative methods of research Shapes are in the form of library research (*library research*). This study seeks to express the thoughts of M. Quraish Shihab about the sakinah family through a source of data relevant to the needs, whether textbooks, journals, or scientific magazines and research results.

The results of this study conclude, In view of Quraish Shihab sakinah (tranquility) must be preceded by turmoil to show that calm in question is dynamic tranquility. Surely in the household there is a moment when turmoil, that misunderstanding can happen. However, he soon could be tackled and gave birth to sakinah. Sakinah is not what is seen from the calm that is born reflected from the face because this can arise due to innocence, ignorance, or ignorance. Will tatapi, sakinah brightness facial expression accompanied by chest width, subtle language that is born by the inner peace of unity and the integrity of the heart, and the clarity of views with strong determination. That is the meaning sakinah in general and the meanings that are expected to adorn the family who want to bear sakinah family name.

المخلص

'''إنمفهو السكيند الأسر ف منظو قري شهاب'''

إن الزواج للبشر شيء مقدس جدا وله غرض مقدس أيضا، وليس بصرف النظر عن الأحكام التي تحددها الشريعة الدينية. والغرض الرئيسي من الزواج هو تشكيل أسرة سعيدة مليئة بسلام المحبة والرحمة. ولكن الآن لم يعد ينظر إلى الأسرة على أنها السند الروحي الذي يصبح وسيلة للعبادة للخالق. ينظر إلى الطلاق فقط باعتباره عملية رسمية كعقد اجتماعي بين نوعين مختلفين. الزواج يفقد معنى مقدسا حيث يشهد الله على الإفادات الخطية. وهذا يتعارض مع القول بأن الأسرة هي الحرس الأمامي في بناء مستقبل الأمة الحضارية العالمية. من رحم الأسرة ولدت أفكار مختلفة من التغيير في تنظيم مجتمع أفضل. لم تتقدم أمة واحدة في الحالة الاجتماعية لأسرة روحية أو روحية، أو حتى تجاهل تماما معنى التدين في حياتها.

مشكلة البحث هي كيف متناغم الأسرة وفقا للشريعة الإسلامية والقانون رقم 1 لسنة 1974؟ ما هو رأي محمد قريش شهاب لمفهوم عائلة السكينة؟ ما هي أهمية وجهة نظر محمد قريش شهاب لأسرة سكينة مع القانون رقم 1 لعام 1974 بشأن الزواج في إندونيسيا؟

وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد عائلية منسجمة وفقا للشريعة الإسلامية والقانون رقم 1 لعام 1974، مع العلم الآراء محمد قريش شهاب عن مفهوم الأسرة متناغم، ومعرفة أهمية وجهة نظر محمد قريش شهاب عن عائلة منسجمة مع القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج في إندونيسيا.

أجريت هذه الدراسة باستخدام الطرق النوعية أشكال هذا البحث هو في شكل بحوث مكتبة ((مكتب البحوث)) سعت هذه الدراسة للكشف عن محمد قريش شهاب التفكير عائلية منسجمة من خلال مصدر البيانات ذات الصلة وفقا لاحتياجاتك، سواء الكتب والمجلات أو النتائج العلمية والبحثية.

نتائج هذه الدراسة خلصت، في ضوء محمد قريش شهاب ساكينة (الهدوء) يجب أن يسبقه الاضطرابات للإشارة إلى أن الهدوء في السؤال هو الهدوء الحيوية بالتأكيد في الأسرة هناك لحظة عندما الاضطرابات، أن سوء الفهم يمكن أن يحدث. ومع ذلك، وقال انه سرعان ما يمكن معالجتها وأنجبت سكينة. السكينة ليست ما ينظر إليه من الهدوء الذي يولد من الوجه لأن هذا يمكن أن ينشأ بسبب البراءة أو الجهل أو الجهل. سوف تاتابي، ساكنا سطوع التعبير الوجه يرافقه عرض الصدر، لغة خفية التي يولدها السلام الداخلي للوحدة وسلامة القلب، ووضوح وجهات النظر بعزم قوي. وهذا هو معنى السكينة بشكل عام والمعاني التي من المتوقع أن تزين الأسرة الذين يريدون تحمل اسم العائلة سكينة.

MOTTO

- **DO THE BEST ,BE GOOD,THEN YOU WILL BE THE BEST , LAKUKAN YANG TERBAIK, BERSIKAPLAH YANG BAIK MAKA KAU AKAN MENJADI ORANG YANG TERBAIK.**
- **KEEP THINKING THE OUT OF THE BOX.KEEP EXECUTING THE INSIDE OF THE BOX !!! TETAP BERPIKIR DI LUAR KOTAK ,TETAP EKSEKUSI DI DALAM KOTAK .**
- **TUNDUK TERTINDAS ATAU BANGKIT MELAWAN SEBAB MUNDUR ADALAH PENGKHIANATAN.**



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSEMBAHAN

- PENULIS PANJATKAN PUJA DAN PUJI SYUKUR KEPADA ALLAH SWT KARENA ANUGERAH NYA SEHINGGA MAMPU MENYELESAIKAN TUGAS TESIS INI ,SHOLAWAT SERTA SALAM PENULIS HATURKAN KEPADA NABI MUHAMMAD SAW BESERTA KELUARGA SAHABAT TABI'IN PENGIKUT SERAYA MENGHARAP SYAFA'AT KELAK DI HARI KIAMAT AMIIN.
- KEPADA ORANG TUA BAPAK KU DAN IBU KU SERTA IBU MERTUA SAYA UCAPKAN MATUR .NUHUN BERKAT DO'A DAN HIMBAUAN MORAL NYA SEMOGA BELIAU DI BERI KEKUATAN,KESEHATAN KETABAHAN KEMUDAHAN RIZQI NYA SERTA UMUR PANJANG AMIIN.
- KEPADA KELUARGA BESARKU ISTERIKU ANAKKU FATHINAH , SAUDARA - SAUDARAKU, KAKAK-KAKAKKU, ADIKKU DAN KEPONAKAN-KEPONAKAN KU YANG TELAH MEMBERIKAN SEMANGAT KEPADAKU DAN SEMOGA TERCAPAI KEINGINAN MU
- TAK LUPA TEMAN-TEMANKU DAN SAHABAT-SAHABAT KU SEHIDUP DAN SEPERJUANGAN ,GURU-GURU KU DI MANA TEMPAT KU MENGAJAR,DOSEN-DOSEN KU DAN WAL KHUSHUSHON IBUKU HJ.JUNERAH (ALMARHUMAH) AKU TIDAK AKAN MELUPAKAN JASA – JASAMU DAN SELALU INGAT ATAS NASIHAT-NASIHAT MU SEWAKTU BELIAU MASIH HIDUP. AKU ANAKMU HANYA BISA MENDOAKAN DAN MENGIRIMKAN HADIAH DO'A FATIKHA BUAT MU “ IBUKU HJ.JUNERAH “ SEMOGA DI JEMBARKAN DAN DI LAPANGKAN KUBURAN NYA AMIIN...
- DAN YANG SELALU MENJADI KEBANGGAAN PENULIS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap : **Abdul Kholik** biasa dipanggil Kholik, lahir di Kabupaten Cirebon 03 Maret 1983. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang orang tua ,dengan do'a dan rasa syukur penulis adalah anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda bernama Bapak H.Satuni dan Ibunda bernama Ibu Hj.Junerah (Almh). Penulis beralamatkan di Desa Susukan Dusun panjuran RT / RW 019/003 Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.45166

Jenjang Pendidikan yang telah di tempuh penulis:

1. SDN 1 SUSUKAN Kabupaten Cirebon, lulus tahun 1995
2. MTsN ARJAWINANGUN Kabupaten Cirebon, lulus tahun 1998
3. SMAN 1 ARJAWINAGUN (IPA) Kabupaten Cirebon, lulus tahun 2001
4. Melanjutkan Pendidikan S1 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2008 pada Fakultas Syari'ah Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Lulus tahun 2012
5. Melanjutkan Pendidikan S2 Di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015 pada program studi Hukum Keluarga Islam (Al Ahwal Al Syakhshiyah) Lulus tahun 2017

Penulis mengikuti program Magister Hukum (M.H) Pada program Studi Hukum Keluarga islam (Al Ahwal Al Syakhshiyah) Dengan Mengambil judul tesis “ **KONSEP KELURGA SAKINAH DALAM PERSPEKTIF QURAIH SHIHAB** “ Di Bawah bimbingan Dosen Pembimbing I Bapak Prof.Dr.H.Adang Djumhur S,M.Ag Dan Dosen Pembimbing II Bapak Dr.H,Wasman , M.Ag

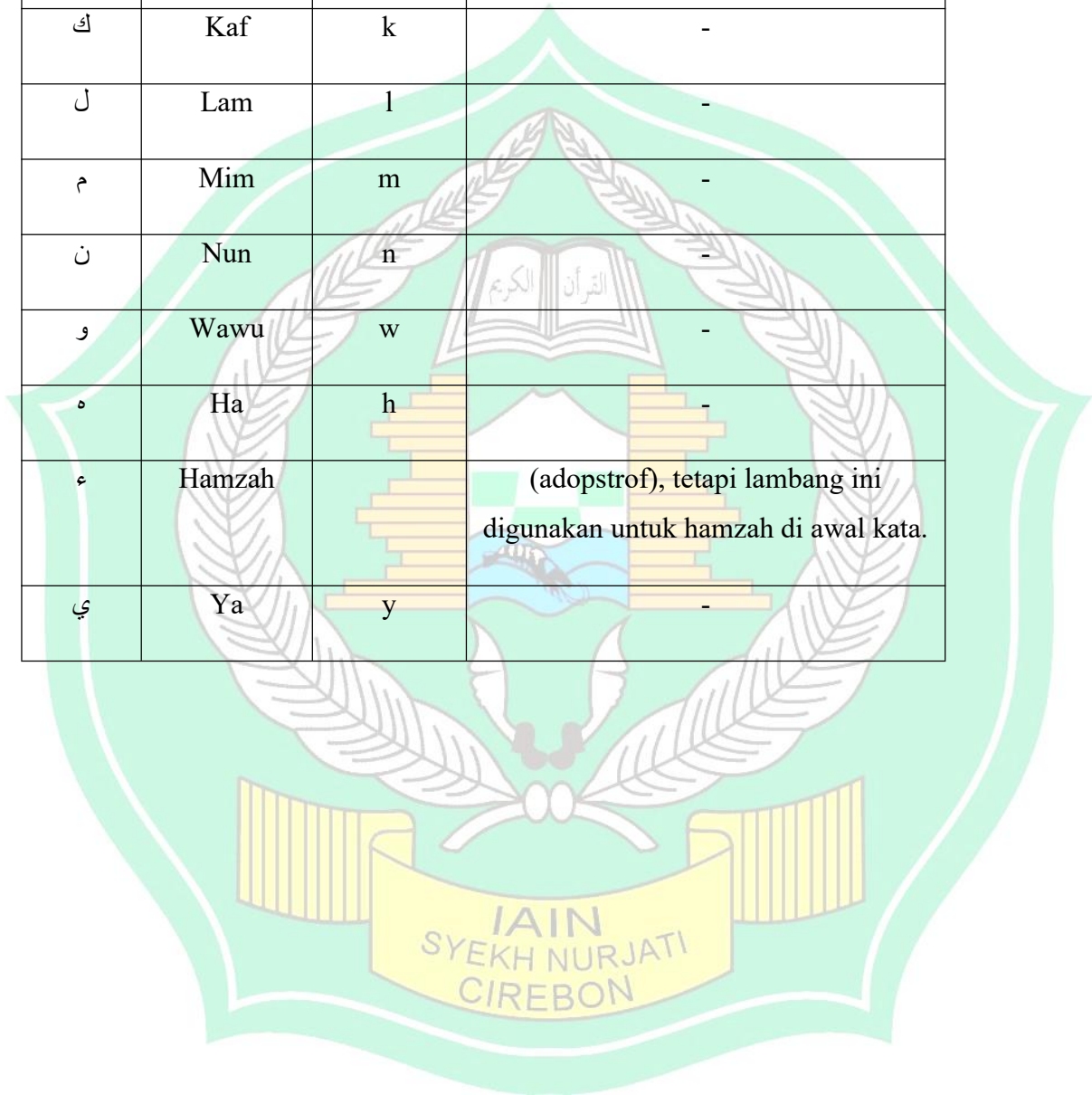
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia Tertanggal 22 Januari 1998

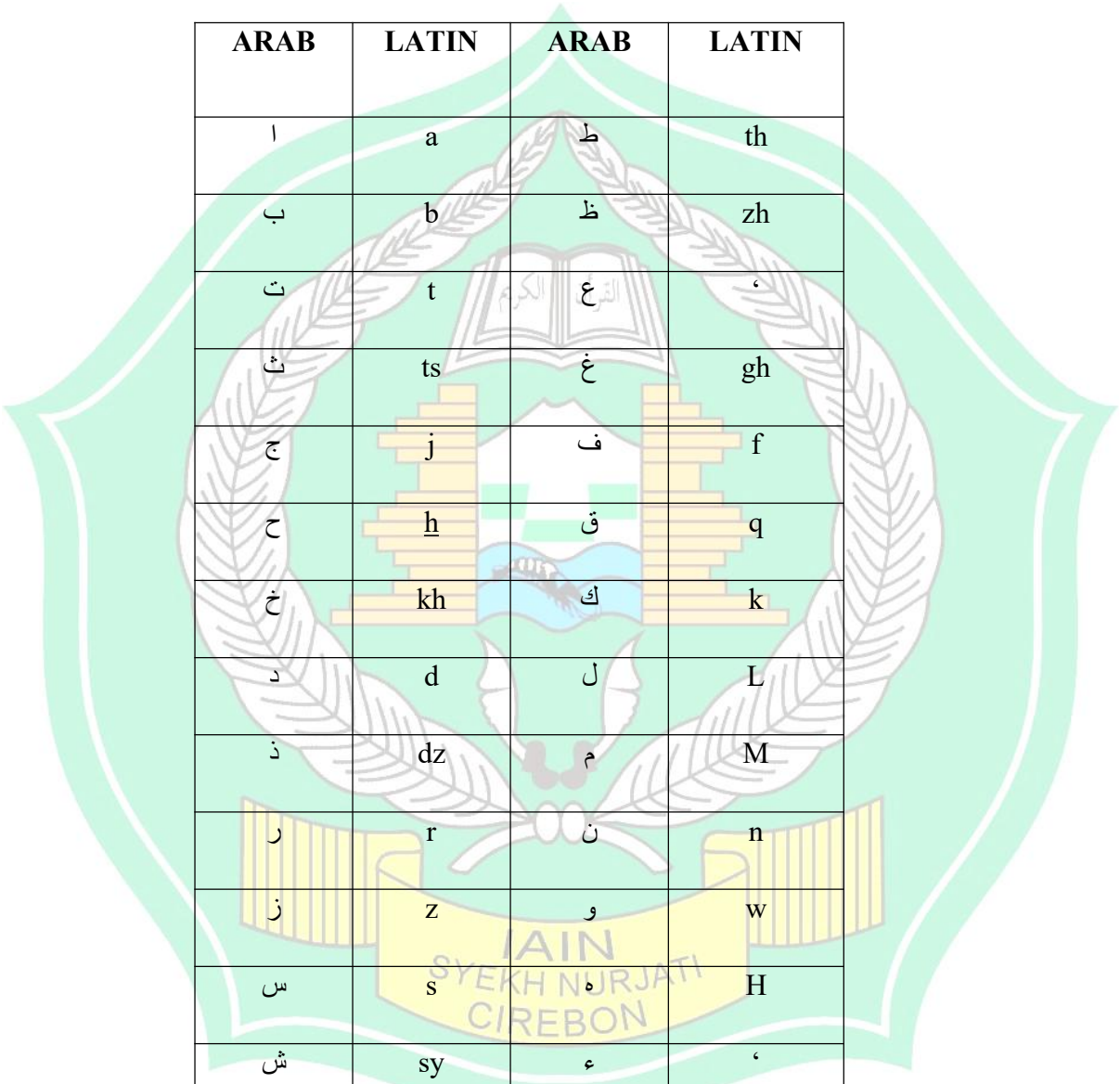
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	-
ت	Ta	t	-
ث	Sa	s	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	j	-
ح	Ha	h	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z	z dengan titik di atasnya
ر	Ran	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	s	s dengan titik dibawahnya
ض	Dad	d	d dengan titik dibawahnya
ط	Ta'	t	t dengan titik dibawahnya
ظ	Za	z	z dengan titik dibawahnya

ع	Ain		(koma) terbalik
غ	Gain	g	-
ف	Fa	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wawu	w	-
هـ	Ha	h	-
ء	Hamzah		(adopstrof), tetapi lambang ini digunakan untuk hamzah di awal kata.
ي	Ya	y	-



Catatan:

Bila secara teknis ada kesulitan dalam mengikuti pedoman tersebut, dapat dipilih alternatif lain, dengan catatan digunakan secara konsisten. Salah satunya adalah seperti pedoman di bawah ini:



ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ث	'
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	y
ض	dl	-	-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul: “*Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

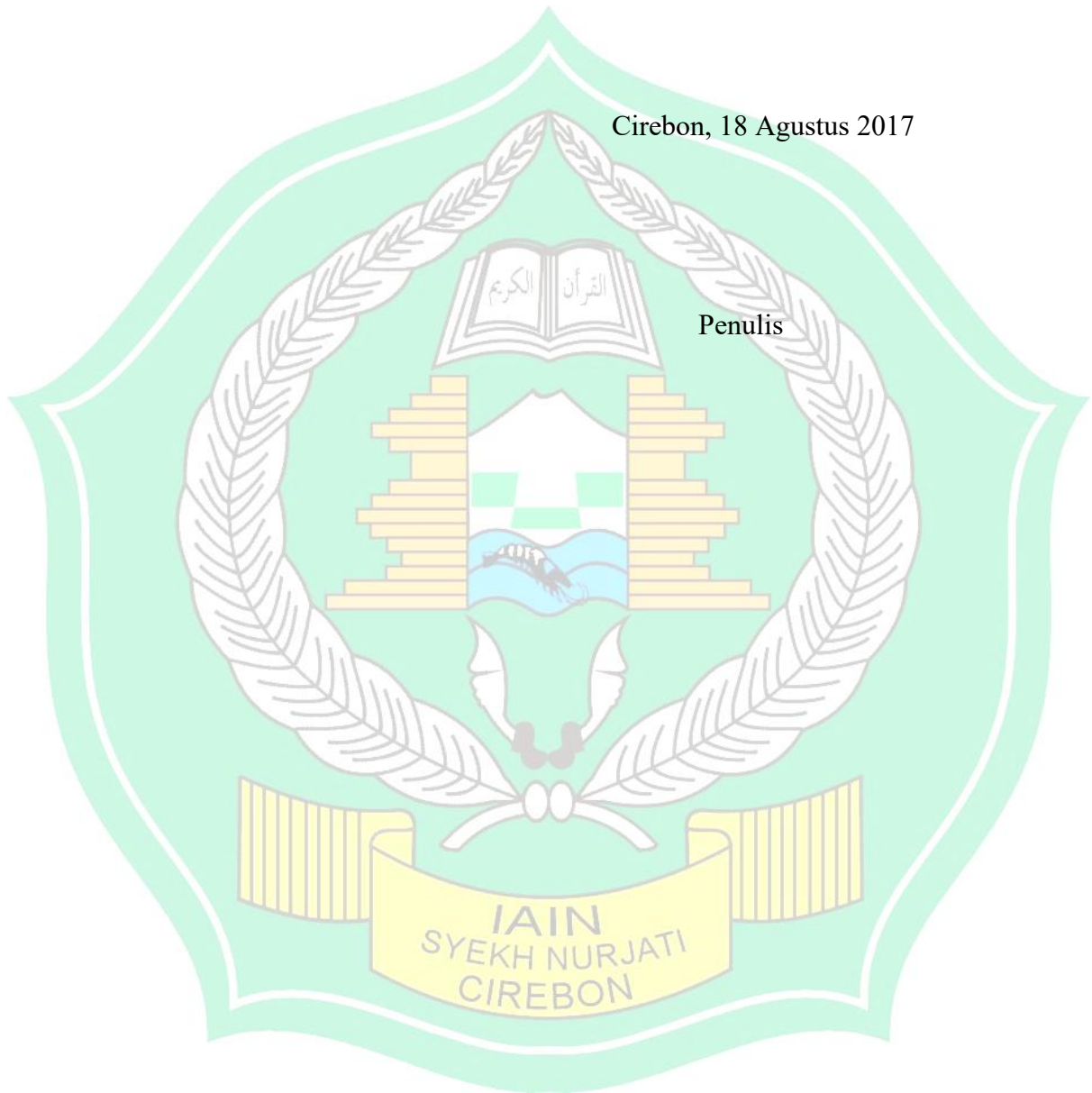
1. Allah swt, tuhan sang segala maha yang telah melimpahkan semua nikmat yang takkan pernah kudustakan.
2. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati (Institut Agama Islam Negeri) Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. H. Asmuni, MA, Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Prof.Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag, Dosen Pembimbing I.
6. Dr.H. Wasman, M.Ag.,Dosen Pembimbing II.
7. Civitas Akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis ushakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini, penulis sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dankritik yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, semoga amal baik bapak / ibu / saudara /I yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Cirebon, 18 Agustus 2017

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Kerangka Pemikiran	14
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : KELUARGA SAKINAH MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974	21
A. Perkawinan	21
B. Keluarga Sakinah	47
C. Hak dan Kewajiban Orang Tua	68
D. Pembentukan Keluarga Sakinah	72
E. Membangun Komunikasi Yang Baik	86

BAB III : PANDANGAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH	90
.....	
A. Biografi M. Quraish Shihab	90
B. Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Membentuk Keluarga <i>Sakinah</i> 99.....	
C. Faktor-Faktor Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Menurut Pemikiran M. Quraish Shihab	111
BAB IV : RELEVANSI PANDANGAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG KELUARGA SAKINAH DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN DI INDONESIA	119
.....	
A. Pandangan M. Quraish Shihab Tentang Konsep Keluarga Sakinah	119
B. Pandangan M. Quraish Shihab Dengan Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan di Indonesia	139
BAB V : PENUTUP	155
A. Kesimpulan	155
B. Saran	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

